

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan terutama dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Ketiga metode penelitian itu terdiri dari, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*).

Creswell (2009:19) "Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data yang dapat diukur secara numerik atau dikonversi menjadi angka-angka, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Denzin dan Lincoln (2011:22) "Penelitian kualitatif adalah sebuah upaya untuk memahami, menafsirkan, dan menggambarkan makna dari pengalaman manusia dan realitas sosial, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang fleksibel dan reflektif."

Creswell dan Plano Clark (2011:23) "Penelitian kombinasi adalah penggabungan elemen-elemen penelitian kualitatif dan kuantitatif secara seimbang, yang berarti data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara serentak, dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi pada masa sekarang, serta untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. (Moleong, 2007:21) Dalam metode penelitian kualitatif hasil analisis tidak tergantung dengan jumlah, tetapi data yang dianalisis dari berbagai pandangan. Penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian

kualitatif karena peneliti ingin menjabarkan hasil dari penelitian ini secara deskriptif dan mendalam. Pada penelitian kualitatif setelah peneliti memperoleh masalah selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat ditemukan masalah dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang cara mengukur atau mengamati variabel penelitian secara konkret dan jelas, sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain yang membaca hasil penelitian. Definisi operasional ini berisi deskripsi yang terperinci tentang variabel yang akan diukur atau diamati, serta teknik dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi-suksesi pimpinan: strategi yang diterapkan oleh PT. BANK BNI Cabang Gunungsitoli untuk mempersiapkan pengganti dalam posisi kepemimpinan, meliputi pengidentifikasian calon pengganti, pelatihan dan pengembangan, serta pengalihan tanggung jawab secara bertahap.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi: faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi strategi-suksesi pimpinan, seperti dukungan dari manajemen senior, ketersediaan sumber daya, dan faktor budaya atau organisasional.
3. Tantangan yang dihadapi: hambatan atau kendala yang dihadapi dalam implementasi strategi-suksesi pimpinan, seperti kurangnya dukungan dari pihak terkait, ketidakmampuan dalam mengidentifikasi calon pengganti yang potensial, dan kurangnya sumber daya yang memadai.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah Kantor PT BANK NEGARA INDONESIA (BNI) Cabang Gunungsitoli di Jalan Imam Bonjol No.40, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Se p	O kt	Nov	Des	Jan	Fe b
1	Pengajuan Judul												
2	Bimbingan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Penelitian												
5	Pengolahan Data												
6	Ujian Skripsi												

3.4 Sumber Data

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010:79).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. (Moehar, 2002:113).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Karena data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dari Pimpinan Perusahaan BNI Cabang Gunungsitoli maupun dengan para karyawan perusahaan yang menunjang penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam suatu penelitian tidak pernah luput dari adanya informan, pemilihan informan menjadi suatu yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai objek yang diteliti dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Peneliti melakukan penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan (Arikunto 2010: 137) mendefinisikan *purposive sampling*

yaitu “Dalam purposive sampling, memilih subjek atau unit sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan representatif terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih subjek atau unit sampel, seperti karakteristik khusus, posisi sosial, pengalaman, atau pengetahuan.”

Peneliti melakukan penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan (Arikunto 2010: 137) mendefinisikan purposive sampling yaitu “pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya”.

Adapun informan penelitian yang terpilih adalah orang – orang yang terlibat dalam Penelitian:

1. Pimpinan perusahaan atau direktur utama.

Pimpinan perusahaan merupakan tokoh sentral dalam proses suksesi pimpinan. Dia memiliki wawasan yang luas tentang strategi dan rencana suksesi pimpinan yang telah dijalankan dan berencana dilaksanakan di masa depan.

2. HRD (*Human Resource Development*)

HRD merupakan divisi yang membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pribadi dan organisasi mereka. Sehingga mereka terlibat dalam proses suksesi pimpinan.

3. Pegawai Senior yang berada di tingkat puncak organisasi

Yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam proses suksesi pimpinan dan mungkin terlibat dalam penentuan kriteria atau seleksi calon pemimpin.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga peneliti mengadakan observasi secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di BNI itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di sini peneliti adalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan berkas dari ruangan kerjapara Pimpinan Perusahaan maupun para karyawan perusahaan.

3.7 Teknik Analisa data

Sebagaimana umumnya dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah masa pengumpulan data. Model analisis dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai model interaktif, seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (2002: 34). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yang meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Pengumpulan Data; Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa dokumen yang mendukung penelitian.
- b. Redukasi data; Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti
- c. Penyajian data; Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis.
- d. Menarik kesimpulan; Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.